

ABSTRAK

**PERAN DIMENSI KEIBUAN KATEKIS PEREMPUAN DALAM KATEKESE
INISIASI
DI PAROKI SANTA MARIA KARTASURA**

Kalef Eber Wandika Sigalingging

Universitas Sanata Dharma

2026

Penelitian ini bertolak dari perkembangan pemahaman katekese yang semakin menekankan relasi, dialog, dan pendampingan dalam proses pembinaan iman. Dalam konteks tersebut, katekis tidak hanya berperan sebagai penyampai ajaran, tetapi juga sebagai pendamping yang membangun kedekatan dengan peserta katekese. Di sisi lain, Gereja mengakui kontribusi khas perempuan melalui dimensi keibuan yang ditandai oleh kepekaan, perhatian, dan kemampuan membangun relasi. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana dimensi keibuan para katekis perempuan berperan dalam pelaksanaan katekese inisiasi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan: Bagaimana katekis perempuan membangun kedekatan dengan peserta katekese inisiasi di Paroki Santa Maria Kartasura? Bagaimana dimensi keibuan memengaruhi pendekatan katekis perempuan dalam katekese inisiasi? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui kajian dokumen, observasi partisipatoris, dan wawancara semi-terstruktur terhadap katekis perempuan yang terlibat dalam katekese inisiasi di Paroki Santa Maria Kartasura. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa katekis perempuan membangun kedekatan melalui perhatian terhadap kondisi peserta, komunikasi yang informal, serta penciptaan suasana katekese yang hangat dan dialogis. Dimensi keibuan tampak dalam kepekaan, kemampuan membangun relasi, kesabaran, dan keterbukaan terhadap peserta. Dimensi tersebut tidak hanya menjadi karakter personal, tetapi juga membentuk pendekatan pastoral yang mendukung terciptanya katekese yang lebih manusiawi, kontekstual, dan berorientasi pada pendampingan iman. Dengan demikian, dimensi keibuan menjadi salah satu sumbangan khas katekis perempuan dalam pelaksanaan katekese inisiasi.

Kata kunci: dimensi keibuan, katekese inisiasi, katekis perempuan, kedekatan, pendampingan

ABSTRACT

***THE ROLE OF THE MATERNAL DIMENTION OF FEMALE CATECHISTS IN
INITIATION CATECHESIS
AT SANTA MARIA KARTASURA PARISH***

Kalef Eber Wandika Sigalingging

Sanata Dharma University

2026

This study is grounded in the evolving understanding of catechesis, which increasingly emphasizes relationships, dialogue, and accompaniment in the process of faith formation. Within this context, catechists are not merely transmitters of Church teachings but also companions who foster meaningful relationships with catechetical participants. At the same time, the Catholic Church recognizes the distinctive contribution of women through the maternal dimension, characterized by sensitivity, attentiveness, and the capacity to build relationships. However, limited research has specifically examined how the maternal dimension of female catechists contributes to the practice of initiation catechesis. Therefore, this study seeks to answer two questions: How do female catechists build closeness with participants in initiation catechesis at Saint Mary Parish of Kartasura? How does the maternal dimension influence the approaches employed by female catechists in initiation catechesis? This study employed a qualitative research approach. Data were collected through document analysis, participant observation, and semi-structured interviews with female catechists involved in initiation catechesis at Saint Mary Parish of Kartasura. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that female catechists foster closeness through attentiveness to participants' conditions, informal communication, and the creation of a warm and dialogical catechetical atmosphere. The maternal dimension is reflected in sensitivity, relational capacity, patience, and openness toward participants. This dimension functions not only as a personal characteristic but also as a pastoral approach that supports a more humane, contextual, and accompaniment-oriented catechesis. Therefore, the maternal dimension constitutes a distinctive contribution of female catechists to the practice of initiation catechesis.

Keywords: *closeness, Faith Accompaniment, female catechists, initiation catechists, maternal dimension,*

